

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dan pembangunan di bidang pertanian menjadi prioritas utama. Indonesia merupakan salah satu negara yang memberikan komitmen tinggi terhadap pembangunan ketahanan pangan sebagai komponen strategis dalam pembangunan nasional. UU Nomor 7 tahun 1996 tentang pangan menyatakan bahwa perwujudan ketahanan pangan merupakan kewajiban pemerintah bersama masyarakat (Partowijoto, 2003). Ketahanan pangan diartikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik dalam jumlah maupun mutunya, aman dan merata, serta terjangkau. Berbagai cara dapat dilakukan dalam rangka pembangunan di bidang pertanian untuk dapat meningkatkan produksi pangan antara lain dengan ekstensifikasi yaitu usaha peningkatan produksi pangan serta pemberian air irigasi yang efektif dan efisien. Permasalahan lain adalah Pertumbuhan penduduk di Indonesia berkembang sangat pesat dan kebutuhan akan bahan pangan pokok terus meningkat akan tetapi jumlah lahan pertanian yang tersedia sangat terbatas. Meskipun Indonesia disebut sebagai negara agraris, Indonesia belum dapat memenuhi swasembada beras karena Indonesia sendiri masih mengimpor beras dari negara lain. Untuk mewujudkan kembali Indonesia sebagai swasembada beras dalam jangka

pendek pilihan yang layak untuk meningkatkan produktivitas usaha tani adalah melalui intensifikasi dengan meningkatkan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya Sumaryanto, *dkk.*(2006).

Sektor Pertanian dan Pengairan merupakan sasaran pokok yang sangat penting dalam pembangunan di Indonesia, baik dalam usaha meningkatkan produksi pangan, terutama beras, maupun peningkatan produksi tanaman industri. Irigasi yang berperan dalam penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian, seperti yang dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 1974 merupakan unsur yang amat penting di dalam upaya mencapai sasaran-sasaran dari program produksi pangan dimaksud. Pembangunan irigasi di Provinsi NTT dalam rangka peningkatan swasembada pangan sampai dengan ini berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat pada pembangunan bangunan irigasi (bendungan, waduk, dan lain - lainnya) dengan memanfaatkan potensi sumber daya air yang tersedia baik air sungai, air tanah maupun air hujan. Seperti yang ada pada beberapa daerah penghasil pangan (beras) antara lain Kabupaten Timor Tengah Selatan serta pada beberapa daerah lainnya.

Pembangunan bangunan irigasi merupakan salah satu upaya yang bertujuan untuk menunjang peningkatan produksi pangan guna mencukupi kebutuhan pangan dan dapat mempertahankan laju produksi pangan yang seimbang dengan laju kebutuhan bahan pangan serta meningkatkan dan mendorong pemerataan pendapatan masyarakat. Upaya ini tidak terbatas dengan membangun irigasi yang baru, tetapi pengelolaan saluran irigasi

perlu dilaksanakan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui swasembada pangan.

Irigasi merupakan salah satu sektor utama dalam mendukung usaha-usaha pertanian, oleh karena itu keberadaannya sangat diperlukan oleh petani. Kondisi dari irigasi itu sendiri diharapkan dapat berfungsi sebaik mungkin sehingga dapat menjamin para petani dalam melakukan kegiatannya di bidang pertanian. Pengelolaan saluran merupakan peninjauan kembali dalam upaya menjaga dan mengamankan saluran-saluran irigasi agar dapat berfungsi dengan baik guna memperlancar usaha masyarakat dalam pertanian yang dilakukan secara terus - menerus.

Kabupaten Timor Tengah Selatan merupakan salah satu penyangga pangan nasional di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Daerah Irigasi (DI) Oebobo merupakan irigasi yang digunakan untuk potensi pertanian untuk menunjang ketahanan pangan di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Daerah Irigasi Oebobo merupakan Daerah Irigasi teknis yang mengambil air dari sumber air di Sungai Oebobo melalui bendung tetap yaitu bendung Oebobo. Dengan sistem irigasi permukaan Daerah Irigasi Oebobo direncanakan (didesain) mengairi areal pertanian beberapa wilayah yang berada di Kecamatan Batu Putih Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Salah satu persoalan utama yang terjadi di daerah irigasi Oebobo Kecamatan Batu Putih kabupaten Tengah Selatan dalam penyediaan air irigasi adalah semakin langkanya ketersediaan air (water scarcity) pada waktu-waktu tertentu. Pada sisi lain permintaan air untuk berbagai

kebutuhan cenderung semakin meningkat sebagai akibat peningkatan jumlah penduduk, beragamnya pemanfaatan air, berkembangnya pembangunan, serta kecenderungan menurunnya kualitas air akibat pencemaran oleh berbagai kegiatan (Bustomi,2003). Permasalahan lain dalam penyediaan air irigasi adalah dalam hal pengaturan dan pendistribusian atau operasi dan pemeliharaan. Secara teknis pengaturan dan pendistribusian air irigasi dapat direncanakan dan dilakukan secara akurat dan optimum berdasarkan teknologi yang ada. Namun masih terdapat kendala besar dalam pengaturan dan pendistribusian air yang berasal dari faktor non teknis seperti faktor sosial, ekonomi dan budaya dari pemakai dan pengguna air irigasi

Untuk menjawab masalah tersebut, maka perlu diadakan suatu penelitian yang akurat, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan Efisiensi Saluran primer Pada Daerah Irigasi Oebobo yang ada di desa oebobo. Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritis serta fakta sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Efisiensi Saluran primer Pada Daerah Irigasi Oebobo di Desa Oebobo Kecamatan Batu Putih Kabupaten Timor Tengah Selatan”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana efisiensi saluran primer pada daerah irigasi Oebobo Desa Oebobo Kecamatan Batu Putih Kabupaten Timor Tengah Selatan ?
2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi saluran primer pada daerah irigasi Oebobo Desa Oebobo Kecamatan Batu Putih Kabupaten Timor Tengah Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui efisiensi saluran primer pada daerah irigasi Oebobo Desa Oebobo Kecamatan Batu Putih Kabupaten Timor Tengah Selatan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi saluran primer pada daerah irigasi Oebobo Desa Oebobo Kecamatan Batu Putih Kabupaten Timor Tengah Selatan.